

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh khalayak umum.¹

Dalam penelitian ini peneliti mencari data faktual dan akurat secara sistematis dari suatu aktifitas kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yaitu menggambarkan obyek penelitian dalam lingkungan hidupnya sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khazanah keilmuan.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan menggunakan jenis metode studi etnografi, yaitu mengkaji lebih dalam tentang budaya. Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah wawancara observasi serta dokumentasi. Biasanya studi etnografi berpusat pada tradisi, bahasa, kepercayaan dan cara-cara hidup masyarakat. Maka penelitian ini dimaksudkan untuk menggali suatu fakta dalam suatu budaya, lalu memberi penjelasan terkait berbagai realita yang ditemukan.

¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2010), h. 4.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Bondoala, Kabupaten Konawe. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan april 2019 yakni sejak proposal telah diseminarkan sampai pada perampungan data-data di lapangan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian digolongkan dalam 2 (dua) katagori yakni data primer (data utama) dan data skunder (data pendukung), yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian melalui pelaksanaan kegiatan penelitian lapangan, sehingga diperoleh data, informasi tentang permasalahan penelitian secara akurat. Adapun subjek dari sumber data primer dalam penelitian ini adalah tokoh adat dan tokoh masyarakat akan menjadi objek pelaksanaan tradisi *mowindahako*. Hal ini dimaksudkan untuk menjamin validitas data dan informasi hasil penelitian, dimana pemilihan informan ini disesuaikan dengan kebutuhan penelitian pada masyarakat etnis suku Tolaki.

2. Data sekunder

Data ini diperoleh dari sumber lain seperti sumber teoritis dari kepustakaan. Kata lain, data sekunder adalah data pelengkap yang digunakan untuk mendukung data primer. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan data dari naskah referensi, buku-buku,

dan sumber lainnya, yang dilakukan dengan cara membaca dan menulis serta mengkajinya.

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian ini menggunakan cara *snowball sampling* (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk dari *purposive sampling* (penunjukan langsung) yaitu dengan menentukan satu atau lebih informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya.² Yakni dengan menentukan satu atau lebih informan dan kemudian bergulir dan terus menerus untuk menemukan data dan informasi yang di butuhkan sesuai kebutuhan penelitian, sebagaimana dinyatakan sebagai berikut:

Responden penelitian dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan, alat pengumpulan data atau instrumen penelitian kualitatif ialah penelitian sendiri atau penelitian merupakan *key instrumen* (instrumen kunci).³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif lapangan, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami) dengan teknik pengumpulan data menggunakan (*participant observacion*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Teknik Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada

² H. Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, 2000), Cet. I, h. 15.

³ Husaini Usmani, *metode penelitian sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h. 81.

obyek penelitian.⁴ Dalam observasi ini peneliti menggunakan non partisipatif, peneliti mengamati proses pelaksanaan tradisi *Mowindahako* di Kecamatan Bondoala Kabupaten Konawe, yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan observasi non partisipan ini maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak. Objek penelitian kualitatif yang di observasikan dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu: place (tempat), actor (pelaku), dan activity (kegiatan) sebagai komponen utama agar jelas bagian-bagian yang harus dilaksanakan terlebih dahulu.⁵

2. Teknik Wawancara

Dikutip oleh Sugiyono, Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut: “*a meeting of two persons to exchange information and idea trough question and responsef resulting in communication and joint construction of meaning abuot a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu”.⁶

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in depht interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang

⁴ Hadari Nawawi dan Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta : Gajah Mada Uiversity Press, Cet. Ke-3, 2016), h. 74.

⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*, h. 309-312.

⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D...*, h. 317.

diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan dalam kegiatan sosial yang relatif lama.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸

F. Prosedur Analisis Data

Pengolahan data dilaksanakan bersamaan dengan pengumpulan data dan setelah data lapangan terkumpul. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif analisis datanya menggunakan tahapan reduksi data, display data dan verifikasi data. Sebagaimana oleh Milles dan Huberman dalam Sugiono yang menyatakan bahwa dalam menganalisis data, yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verivication*.⁹

⁷ Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi, dan Karya Ilmiah (Jakarta : Kencana, 2011), h. 139

⁸ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D..., h. 329.

⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 89.

1. *Reduksi* data yaitu semua data lapangan akan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang dirangkum.
2. *Display* data yaitu untuk mengklarifikasi data-data yang diperoleh sesuai jenis sumbernya, termaksud berdasarkan keabsahannya. Display data ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan dalam proses analisis sesuai unsur-unsur dalam variabel penelitian.
3. *Verifikasi data (Conclusion drawing)*, merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dapat dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.

Data-data mengenai aspek pendidikan Islam dalam tradisi *mowindahako* pada pernikahan adat suku Tolaki dianalisis dengan reduksi dengan cara membuat abstraks sebagai rangkuman isi. langkah berikutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan penyajian data untuk proses kategorisasi, sebelum pada penarikan kesimpulan perlu dilakukan verifikasi data dengan mengecek keabsahan data.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data dicek dengan beberapa metode, sebagaimana diungkapkan Sugiono bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.¹⁰

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 368.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan, yakni peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara dengansumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dapat mengetahui tingkat validitas dan kredibilitas data yang pernah diperoleh
2. Meningkatkan ketekunan, yakni peneliti mengadakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, guna mengetahui validitas data yang diperoleh sebelumnya.

Triangulasi, yakni pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang. Dalam bahasa sehari-hari triangulasi ini sama dengan *cek* dan *ricek*, tehnikya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu:¹¹

a) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dikakukan dengan cara melakukan wawancara pada informan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda. Peneliti merencanakan untuk memberikan jeda waktu sekitar satu minggu pada informan sebelum peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama pada informan.

b) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan tujuan untuk menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang menjadi keinginan dari peneliti.

¹¹ Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), Cet. II, h. 89.

c) Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

